

Maslichatus_Jurnal.pdf

by

Submission date: 17-Jan-2022 09:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1742734422

File name: Maslichatus_Jurnal.pdf (338.12K)

Word count: 2929

Character count: 18691

Konstruksi Citra Diri dalam Media Baru melalui Aplikasi Instagram (Analisis Semiotik Postingan Instagram @maudyayunda)

Maslichatus Sholichah¹, Poppy Febriana²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRAK

Media baru hadir sebagai komunikasi yang dipilih individu untuk interaksi secara sosial di dunia maya. Salah satunya Instagram, merupakan salah satu pemanfaatan media baru dalam bentuk aplikasi jejaring media sosial yang berfungsi sebagai tempat berbagi foto dan video kepada pengguna lainnya. Instagram memberikan kemudahan dalam membentuk citra diri seseorang, baik citra positif maupun negative dalam sudut manapun. Seperti Maudy Ayunda, sosok publik figur yang memiliki citra diri yang baik pada akun instagramnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana citra diri dapat dibangun melalui postingan akun Instagram. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif yang menggunakan paradigma konstruktivistik dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil dari penelitian ini adalah citra diri pada akun instagram @maudyayunda terbentuk dari komponen pesan verbal dan non verbal yang terlihat dari deskripsi unggahan foto dengan gaya berpakaian dan gaya foto pada momen tertentu. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Maudy Ayunda memiliki kepribadian dalam membangun citra dirinya yang semangat dalam belajar, cerdas, inspiratif, dan memiliki gaya hidup yang sehat.

Kata-kata Kunci: konstruksi; media baru; citra diri; instagram

Self-Image Construction in New Media through the Instagram Application (Semiotic Analysis of @maudyayunda Instagram posts)

ABSTRACT

New media present as communication that individuals choose for social interaction in cyberspace. One of them is Instagram, which is one of the uses of new media in the form of a social media network application that functions as a place to share photos and videos with other users. Instagram makes it easy to form a person's self-image, both positive and negative images in any angle. Like Maudy Ayunda, a public figure who has a good self-image on her Instagram account. This study aims to find out how self-image can be built through Instagram account posts. This type of research is descriptive research with a qualitative approach method that uses a constructivist paradigm with Ferdinand de Saussure's semiotic theory. The results of this study are self-image on the @maudyayunda Instagram account formed from components of verbal and non-verbal messages which can be seen from the description of photo uploads with dress styles and photo styles at certain moments. So from this study it can be concluded that Maudy Ayunda has a personality in building her image that is passionate about learning, intelligent, inspiring, and has a healthy lifestyle.

Keywords: new media, self-image, instagram

Korespondensi: Maslichatus Sholichah, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidorjo, Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo - 61215 No. HP, WhatsApp: 081234144139 Email: maslichatus01@gmail.com

KONSTRUKSI CITRA DIRI DALAM MEDIA BARU MELALUI APLIKASI INSTAGRAM (ANALISIS SEMIOTIK POSTINGAN INSTAGRAM @MAUDYAYUNDA)
(Maslichatus Sholichah, Poppy Febriana)

PENDAHULUAN

Perkembangan media baru seiring adanya media sosial menjadi alat komunikasi bagi semua kalangan, khususnya pada aplikasi Instagram. Instagram merupakan tempat bagi pengguna untuk menggunggah moment dalam bentuk foto atau video. Tak hanya itu, dengan segala kekreatifan setiap pengguna, Instagram menjadi sebuah media informasi dalam penyaluran ide-ide kreatif dan bentuk ekspresi diri sebagai kepuasan ketika mengunggah foto atau video pada akunnya. Selain bentuk ekspresi diri, instagram juga berperan dalam penawaran dan penyebaran sebuah pemikiran, gaya hidup, dan imaji dalam foto atau video yang diunggah (Yanti & Bajari, 2019). Hal ini menjadikan seseorang eksis dalam dunia maya, baik dalam bentuk gaya hidup, hiburan, bahkan edukasi melalui postingan-postingannya. Bahwa entitas media yang aktif berasal dari individu yang memiliki pengalaman sosial yang unik (Pratyaksa & Eka Putri, 2020).

Kekuatan media baru dalam menguasai teknologi terutama internet memiliki peran dalam transformasi masyarakat (Marlina, 2015). Mengacu pada ciri utama media baru yang dikutip dalam buku Teori Komunikasi Massa, menurut (McQuail, 2011) adalah adanya saling saling keterhubungan, aksesnya

terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Media tidak lagi menjadi mencerminkan realitas, namun media menjadi realitas itu sendiri. Menurut (Goodman & Ritzer, 2004) sesuatu yang ada di media lebih nyata daripada realitas itu sendiri.

Media sosial merupakan media komunikasi yang memiliki guna sebagai interaksi antar sesama pengguna media sosial, berkolaborasi, berbagi informasi, dan bentuk representasi diri (Nasrullah, 2016). Media sosial membantu seseorang dalam pembentukan citra dirinya yakni bagaimana orang lain memandang seseorang melalui apa yang dia perlihatkan. Citra diri dikenal sebagai penggambaran dan penilaian terhadap tubuh atau fisik seorang individu. Menurut (Ardiyanto, 2013) citra sengaja diciptakan untuk membentuk gambaran atau kesan. Melalui media sosial, pengguna akan memilih gambar atau foto terbaiknya untuk membentuk citra diri.

Seperti halnya dengan Personal Branding yang merupakan gambaran terkonsep untuk membentuk persepsi yang positif sehingga menciptakan rasa percaya diri dan tindakan-tindakan lainnya. Menurut William Arrunda dalam (Rampersad, 2008), personal branding

KONSTRUKSI CITRA DIRI DALAM MEDIA BARU MELALUI APLIKASI INSTAGRAM (ANALISIS SEMIOTIK POSTINGAN INSTAGRAM @MAUDYAYUNDA)

(Maslichatus Sholichah, Poppy Febriana)

diartikan sebagai identifikasi dan komunikasi yang menghasilkan seseorang menjadi sesuatu yang unik dan bermakna untuk pembandingan diri dari orang lain dan meningkatkan kedudukan dan bisnis seseorang tersebut. Konsep diri yang dibangun oleh individu dengan keunikan tertentu akan menjadi pembeda dan membuat orang lain mengingat dirinya dengan mudah (Loretta, 2015).

Salah satunya sosok Maudy Ayunda, merupakan aktris yang mengawali karir sebagai seorang penyanyi pada tahun 2011 dengan lagu populernya yang berjudul "Tiba Tiba Cinta Datang". Pada tahun 2013, Maudy pertama kali dianugerahkan sebagai Pendatang Baru Terbaik dan Karya Produksi Original Soundtrack Terbaik dalam Anugerah Musik Indonesia. Maudy Ayunda memiliki akun Instagram yakni @maudyayunda yang telah mencapai 14,8 juta pengikut. Selain seorang aktris, Maudy Ayunda juga berhasil diterima di Universitas ternama di dunia yaitu *Harvard University dan Stanford University* (Wikipedia). Pada Juni 2019, Maudy Ayunda membagikan postingan momen kelulusan pada akun instagramnya, hal ini menuai komentar sebanyak 34.487 dan mendapatkan 2.125.264 suka.

Postingan-postingan yang dibangun Maudy menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti adanya konstruksi citra diri yang dilakukan Maudy pada instagram miliknya.

KONSTRUKSI CITRA DIRI DALAM MEDIA BARU MELALUI APLIKASI INSTAGRAM (ANALISIS SEMIOTIK POSTINGAN INSTAGRAM @MAUDYAYUNDA)

(Maslichatus Sholichah, Poppy Febriana)

2

Sosiolog Peter L. Beger dan Thomas Luckman memperkenalkan mengenai konsep dari konstruksi itu sendiri yaitu menganggap bahwa manusia dalam kehidupan bermasyarakat terdapat subyektivitas dan objektivitas di dalamnya, subyektif yang dimaksud berupa pengetahuan individu serta objektivitasnya berupa fakta sosial atau dapat disebut realitas dan pengetahuan yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari (Bungin, 2015). Kotler menjelaskan mengenai citra, bahwa citra dapat memunculkan penilaian terhadap sesuatu. Kotler juga menjelaskan bahwa sikap dari seseorang akan ditentukan oleh citra obyek tersebut. Menurut (Sakti & Yulianto, 2018) media sosial instagram yang digunakan secara aktif akan mengkonstruksi penggunaannya melalui persepsi masyarakat.

Melalui akun media sosial Instagram nya, Maudy Ayunda membagikan perjalanan karirnya sebagai salah satu bentuk inspirasi kepada para pengikutnya. Adanya penelitian ini, peneliti ingin fokus pada bagaimana citra diri dapat dibangun melalui postingan akun Instagram, selain itu bagaimana pesan verbal dan non verbal terbentuk suatu makna dibalik unggahan foto atau video di media sosial Instagram. Pemilihan objek Maudy Ayunda lantaran ia merupakan sosok publik figur muda inspiratif bagi generasi muda di Indonesia untuk selalu belajar dan berkarya. Serta

1

citra diri yang ia bentuk dalam media sosialnya dengan membagikan moment terbaiknya pada akun media sosialnya.

Semiotika Ferdinand De Saussure menjadi teori dalam penelitian ini dalam mengembangkan dasar-dasar teori linguistik umum. Ferdinand De Saussure merupakan seorang ahli linguistik dan spesialis pada bahasa Indo Eropa dan Sansekerta yang menjadi sumber pembaruan dalam ilmu sosial dan kemanusiaan. Prinsip pokok penting dalam teori Saussure adalah sistem tanda dari bahasa terdiri dari 2 bagian yaitu *signified* (penanda) dan *signifier* (petanda) (Sobur, 2009). Menurut Saussure, tanda (*sign*) dari segala suara, baik manusia, hewan, atau bunyi-bunyi yang lain disebut sebagai bahasa. Dikatakan sebagai bahasa jika dapat mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan ide-ide dan pengertian-pengertian tertentu.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang memandang bahwa realitas kehidupan sosial tidak dapat dilihat sebagai realitas yang natural melainkan terbentuk dari hasil yang telah dikonstruksi. Hasil dari konstruksi yang aman yaitu menemukan bagaimanakah peristiwa dan realita yang dikonstruksikan, dengan bentuk seperti apa konstruksi itu dibentuk, serta

menggunakan studi apa konstruksi itu dibentuk.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana data yang dikumpulkan dalam bentuk kalimat atau kata-kata. Untuk jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yang diperoleh dari tanda atau simbol pada unggahan foto atau video pada akun instagram @maudyayunda. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori analisis semiotika yang dikembangkan dengan model Ferdinand De Saussure. Prinsip penting dalam teori Saussure memiliki sistem tanda yang terdiri dari 2 bagian yaitu *signified* (penanda) dan *signifier* (petanda). *Signifier* mengacu pada tampilan fisik yang memiliki tanda berupa gambar, garis, warna, maupun suara. Sedangkan *signified* mengacu pada makna yang terkandung pada tanda tampilan fisik tersebut (Fanani, 2013).

Peneliti menganalisis dengan cara mengamati foto pada unggahan instagram @maudyayunda serta memaknai pesan verbal dan non verbal dari unggahan instagram @maudyayunda dalam membentuk citra diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu dalam konteks analisis

verbal dan non verbal. Secara verbal, peneliti menganalisis deskripsi atau keterangan yang terdapat di dalam foto. Sedangkan secara non verbal, peneliti menganalisis foto yang terkandung makna seperti gaya foto dan fashion yang dikenakan Maudy Ayunda.

Sesuai dengan metode analisa semiotika Ferdinand de Saussure, peneliti akan mendeskripsikan melalui uraian sebagai *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) pada masing-masing kategori



Sumber: [instagram.com/maudyayunda](https://www.instagram.com/maudyayunda)
Gambar 1. Postingan Foto Maudy Ayunda Tanggal 9 Juni 2021

Tabel 1. Analisis Pesan Verbal Pada Gambar 1

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Deskripsi dalam unggahan Gambar 1. “ <i>I’ve graduated! Two years really flew by. Words can’t describe how much I’ve learned from this experience, especially as it was colored by such unique and unexpected challenges. March last year, my Stanford experience changed overnight. Zoom classes and masks filtered the way I learned and interacted. But in a way,</i>	Dalam keterangan unggahan tersebut menjelaskan bahwa Maudy Ayunda adalah mahasiswa yang semangat belajar dan dapat menyesuaikan diri dalam kondisi apapun. Semangat Maudy memberikan tanda bahwa sebuah tantangan bukanlah penghalang, melainkan harus diperjuangkan untuk mencapai hasil yang gemilang.

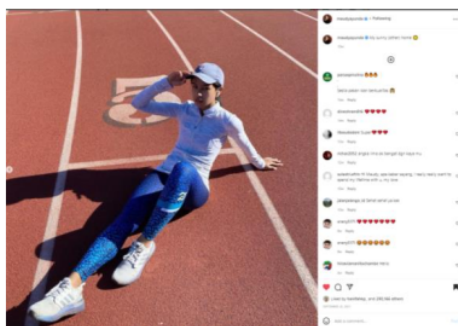
my sense of being was enhanced. I was pushed to relinquish control, reflect, and prioritize. I had to decide swiftly and unapologetically about what really mattered to me. I am grateful for every bit of it. It was a tremendous privilege to have walked these walls. Here’s hoping I can pay it forward! ”

“Saya sudah lulus! Dua tahun benar-benar berlalu. Kata-kata tidak dapat menggambarkan berapa banyak yang telah saya pelajari dari pengalaman ini, terutama karena diwarnai oleh tantangan yang unik dan tak terduga. Maret tahun lalu, pengalaman Stanford saya berubah dalam semalam. Kelas zoom dan topeng menyaring cara saya belajar dan berinteraksi. Tapi di satu sisi, rasa keberadaan saya meningkat. Saya didorong untuk melepaskan kendali, refleksi, dan prioritas. Saya harus memutuskan dengan cepat dan tanpa penyesalan tentang apa yang benar-benar penting bagi saya. Saya bersyukur untuk setiap bagiannya. Merupakan hak istimewa yang luar biasa untuk berjalan di tembok-tembok ini. Ini berharap saya bisa membayarnya!”

Tabel 2. Analisis Pesan NonVerbal Pada Gambar 1

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Mengenakan kebaya berwarna merah dan balutan kain batik coklat	Pemilihan warna merah memiliki arti penuh semangat seperti momen kelulusannya dan batik adalah cara Maudy untuk memperlihatkan dan melestarikan karya budaya Indonesia.
Berpose dengan	Arti senyum tersebut

senyum unjuk gigi	menandakan rasa syukur dan kebanggaan yang dalam terhadap perjuangan dirinya. Senyum tersebut juga sebagai energi positif untuk mengajak anak muda di Indonesia dalam meraih cita-cita setinggi mungkin.
Foto <i>fullshot</i> (pengambilan gambar secara penuh)	Dengan teknik pengambilan gambar tersebut menandakan bahwa foto tertuju fokus kepada Maudy Ayunda
Bergaya dengan kaki menyilang	Gaya tersebut menandakan bahwa Maudy Ayunda adalah sosok yang anggun. Maudy berhasil dalam membentuk citra diri sebagai perempuan feminim.



Sumber: [instagram.com/maudyayunda](https://www.instagram.com/maudyayunda)
Gambar 2. Postingan Foto Maudy Ayunda Tanggal 26 September 2021

Tabel 3. Analisis Pesan Verbal Pada Gambar 2

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Deskripsi dalam potingan Gambar 2. "My sunny (other) home" atau "Matahariku di lain rumah"	Dalam deskripsi unggahan tersebut, makna matahari yang dimaksud Maudy Ayunda adalah matahari ketika dirinya berolahraga. Terlihat bahwa Maudy gemar berolahraga dimanapun dirinya tinggal.

Tabel 4. Analisis Pesan Non Verbal Pada Gambar 2

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
----------------------------	----------------------------

KONSTRUKSI CITRA DIRI DALAM MEDIA BARU MELALUI APLIKASI INSTAGRAM (ANALISIS SEMIOTIK POSTINGAN INSTAGRAM @MAUDYAYUNDA)

(Maslichatus Sholichah, Poppy Febriana)

Menggunakan baju lari	Pemakaian baju lari menandakan bahwa Maudy Ayunda dapat menyesuaikan kostum yang digunakan sesuai dengan jenis olahraga yang ia lakukan.
Foto di lapangan lari	Berfoto dengan latar belakang lapangan lari dapat diartikan bahwa Maudy Ayunda adalah sosok orang yang gemar berolahraga.
Berpose dengan tatapan tajam	Befoto dengan cara gaya tersebut memberikan kesan foto lebih terlihat secara natural. Telihat kesan bahwa Muady Ayunda dapat menyesuaikan gaya foto dan membuat foto lebih menarik.
Mengenakan baju berwarna celana biru	Pemakaian baju warna terang memberikan tanda kesegaran wajah Maudy Ayunda hal ini menggambarkan bahwa Maudy Ayunda semangat dalam berolahraga.
Menggunakan sepatu berwarna putih	Pemilihan warna sepatu putih dipadu padankan dengan warna baju yang dikenakan Maudy Ayunda, dimana warna putih juga merupakan warna netral yang cocok dikombinasikan dengan pakaian apapun yang digunakan.

PEMBAHASAN

Kelulusan Maudy Ayunda dalam menyelesaikan pendidikan S2 di *Stanford University* menjadi kabar bahagia bukan hanya untuk dirinya dan keluarganya, melainkan pemuda Indonesia turut bangga atas pencapaian Maudy Ayunda. Cara Maudy dalam membagikan momen kelulusannya melalui instagram dapat membentuk citra dirinya sebagai seorang

aktris yang juga bisa berprestasi dalam dunia pendidikan.

Menurut Maxwell Maltz, citra diri seseorang terbentuk dari proses pengalaman masa lalu, baik dalam keberhasilan maupun kegagalan, pengetahuan yang dimiliki, serta penilaian secara objektif dari orang lain (Maltz, 1996). Sehingga apa yang ditampilkan oleh Maudy Ayunda juga menjadi inspirasi bagi anak muda di Indonesia untuk terus belajar.

Pesan non verbal yang terlihat pada gambar 1, mendeskripsikan keunggulan seorang Maudy Ayunda sebagai perempuan yang elegan. Hal ini berkaitan dengan komponen nilai personal branding, bahwa nilai pribadi yang sering diterapkan akan membentuk citra diri seseorang lebih mudah dan bertahan lama (Maisya & Putri, 2021).

Sedangkan pesan verbal dan non verbal pada gambar 2, menunjukkan bahwa kegemaran Maudy Ayunda dalam rutin menjalankan aktivitas olahraga adalah bentuk bahwa Maudy Ayunda menggambarkan bahwa dirinya menerapkan gaya hidup yang sehat. Menjaga stamina adalah hal yang sangat penting bagi diri Maudy Ayunda sebagai seorang penyanyi dalam mengatur pernafasannya. Melalui caranya dalam memotret disela aktivitas olahraga dan membagikan pada akun Instagram nya

bertujuan dalam membentuk citra diri yang baik untuk menyerukan kepada masyarakat bahwasannya olahraga sangat penting untuk dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode analisa semiotika Ferdinand de Saussure, peneliti menyimpulkan bahwa citra diri yang dibentuk oleh Maudy Ayunda menemukan makna melalui pesan verbal dan pesan non verbal melalui postingan akun instagram @maudyayunda, bahwasannya :

Pertama, Maudy Ayunda memanfaatkan platform instagram sebagai media untuk mengekspresikan dirinya baik itu dalam pekerjaan, aktivitas keseharian, dan pencapaiannya. Melalui unggahan foto yang telah diteliti, peneliti dapat menarik makna bahwa citra diri pada akun instagram @maudyayunda, menunjukkan bahwa seorang Maudy Ayunda adalah sosok perempuan feminim yang memiliki kepribadian semangat dalam belajar, cerdas, inspiratif, dan mempunyai gaya hidup yang sehat. Berdasarkan pesan verbal yang disampaikan melalui deskripsi foto unggahannya, Maudy Ayunda memiliki gaya bahasa yang menarik dengan menyesuaikan foto pada unggahannya.

Kedua, peneliti juga menyimpulkan bahwa penggunaan pesan verbal dan non

verbal dapat memberikan kesan pertama pada citra diri seseorang melalui apa yang ditampilkan di media sosial. Hal ini merupakan bentuk dari dampak adanya pemanfaatan media baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, E. (2013). *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, B. (2015). *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Beger & Thomas Luckman*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fanani, F. (2013). Semiotika Strukturalisme Saussure. *Jurnal The Messenger*, 10-15.
- Goodman, D. J., & Ritzer, G. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Loretta, D. (2015). *It's Me! Superbrand Diri Untuk Jadi Beda (H. Munandar)*. Jakarta: Lintas Mata.
- Maisya, S. R., & Putri, K. (2021). Konstruksi Mekan Postingan Instagram @najwashihab Dalam Membangun Citra Diri (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 75-87.
- Maltz, M. (1996). *Kekuatan Ajaib Psikologi Citra diri*. Jakarta: Mitra Utama.
- Marlina, N. C. (2015). Konstruksi Citra Diri Melalui Update Status Di Media Sosial Facebook. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pratyaksa, G. T., & Eka Putri, N. W. (2020). Peranan New Media Dalam Transformasi Fungsi Komunikator Dan Fungsi Konstruksi (Dramaturgy Akun Instagram Walikota Denpasar Rai Mantra Tahun 2019). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 92-103.
- Rampersad, H. K. (2008). *Sukses Membangun AUNTHENTIC PERSONAL BRANDING*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2018). Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas. *Interaksi Online*, 490-501.
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yanti, V. S., & Bajari, A. (2019). Konstruksi Cantik Dalam Akun Instagram. *Jurnal Ranah Komunikasi*, 55-68.

KONSTRUKSI CITRA DIRI DALAM MEDIA BARU MELALUI APLIKASI INSTAGRAM (ANALISIS SEMIOTIK POSTINGAN INSTAGRAM @MAUDYAYUNDA)

(Maslichatus Sholichah, Poppy Febriana)

Maslichatus_Jurnal.pdf

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

11 %

INTERNET SOURCES

2 %

PUBLICATIONS

5 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.uinib.ac.id

Internet Source

5 %

2

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

3 %

3

Submitted to Manchester Academy High
School

Student Paper

3 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On